

BAB III

METODE PENELITIAN

Salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah diperlukannya Metode Penelitian. Metode penelitian yang digunakan diharapkan dapat mengumpulkan seluruh data-data yang diperlukan sampai pada tahap akhir penelitian. Pada bab III ini akan dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan metode penelitian sehingga akan didapatkan hasil akhir dari penelitian.

Metode penelitian adalah prosedur yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam mengadakan penelitiannya sampai akhirnya terbentuk laporan skripsi. Bab ini membahas mengenai definisi operasional, metode penelitian, lokasi dan sumber data, pengumpulan data, prosedur dan teknik pengolahan data.

Metode ini merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan makna dari data yang diteliti menjadi suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 14) adalah:

Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Zainal Arifin (2011, hlm. 41) mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Pola dari penelitian deskriptif ini antara lain; survey, studi kasus, *causal-comparative*, korelasional dan pengembangan”.

Berikut ini beberapa poin yang akan diuraikan dalam metodologi penelitian.

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung dengan studi kepustakaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, metode deskriptif menggambarkan semua data, kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan kenyataan yang ada, dan selanjutnya memberikan pemecahan masalah. Menurut Surakhmad (2012, hlm. 131) mengemukakan pengertian bahwa, “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam buku Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru (2012, hlm. 56) disebutkan langkah-langkah dari penelitian deskriptif, adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Melakukan kajian pustaka
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan asumsi dan hipotesis
5. Merumuskan tujuan penelitian
6. Menjelaskan manfaat penelitian
7. Menentukan variabel penelitian
8. Menyusun desain penelitian
9. Menentukan populasi dan sampel
10. Mengumpulkan data
11. Mengolah data
12. Membahas hasil penelitian
13. Menarik kesimpulan, implikasi dan saran

14. Menyusun laporan

Metode ini dipakai karena dalam penelitian ini peneliti bermaksud menjelaskan seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung.

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian agar menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain penelitian sangat diperlukan karena merupakan perencanaan dalam penelitian”.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Moh. Nazir (2003, hlm. 28) bahwa, “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Suatu penelitian yang baik harus dilaksanakan dengan prosedur yang jelas dan sistematis agar dalam setiap kegiatan penelitian dapat menunjukkan arah dan sasaran yang tepat.

Suharsimi Arikunto (2008, hlm. 28) mengemukakan bahwa secara garis besar ada beberapa langkah-langkah dalam proses penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Mencari permasalahan yang pantas untuk diteliti.
2. Menelaah buku-buku untuk mencari dukungan teori dengan cara membaca buku-buku teori maupun laporan hasil penelitian.
3. Meninjau kembali rumusan serta memantapkan problematika tersebut dan dilanjutkan dengan merumuskan tujuan dan hipotesis penelitian.
4. Menyusun instrumen pengumpulan data.
5. Melaksanakan penelitian.
6. Melakukan tabulasi pengolahan data.
7. Mengambil kesimpulan, dan

8. Menyusun laporan penelitian

Menurut Iqbal Hasan (2009, hlm. 16) prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap perencanaan penelitian, merupakan tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Dalam tahap ini, semua hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan atau diadakan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah dan hipotesis;
2. Tahap pelaksanaan penelitian, merupakan tahap dimana sebuah penelitian sedang dilaksanakan atau diadakan. Dalam tahap ini, proses pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan dilakukan; dan
3. Tahap penulisan laporan penelitian, adalah tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil dari sebuah penelitian dibuat dalam bentuk laporan.
4. Tahap perumusan hipotesis, dalam merumuskan hipotesis peneliti mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan untuk dapat memperoleh rumusan hipotesis.
5. Tahap pemilihan metode dan pendekatan, pada tahap ini peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang sesuai untuk memecahkan masalah penelitian.
6. Tahap pembuatan dan uji validitas instrumen, pada tahap ini penulis membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator dari variabel kemudian melakukan uji validitas atau hasil uji angket.
7. Tahap pengumpulan data, setelah melakukan beberapa tahapan sebelumnya pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh untuk diolah.
8. Tahap analisis data, setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis data sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian.

9. Tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti membuat hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.
10. Tahap penyusunan laporan, pada tahap ini peneliti menuliskan laporan dalam bentuk hasil laporan berupa skripsi.

Penelitian ini berangkat dari adanya masalah, kemudian masalah tersebut dikaji oleh peneliti dengan membaca dan menelusuri berbagai literatur baik dari media cetak seperti buku maupun media elektronik untuk menunjang identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan sehingga masalah dalam penelitian ini menjadi jelas dan peneliti dapat membuat judul serta latar belakang dari penelitian. Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan dalam kalimat pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori ini peneliti buat dalam perumusan hipotesis, sehingga hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis akan dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan proses pengumpulan data dari lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Karena populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Data yang dicari dalam penelitian haruslah akurat. Untuk itu, peneliti membuat dan mengembangkan instrumen penelitian. Agar instrumen penelitian dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen valid dan reliabel, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Kemudian hasil analisis disajikan dan diberikan pembahasan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka peneliti membuat kesimpulan yang berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah yang

telah dibuat. Karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah dalam pendidikan, maka peneliti memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua *stakeholder* pendidikan.

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan, pegawai bidang penyelenggaraan dan evaluasi, widyaiswara di Pusdiklat Geologi. Dasar pertimbangan pemilihan karyawan dan pegawai di Pusdiklat Geologi sebagai partisipan karena penelitian yang akan dilakukan ini berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Pusdiklat Geologi.

D. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Adapun pengambilan lokasi yang dipilih peneliti adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung dari Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Pusdiklat Geologi berlokasi di Jl. Cisu Lama No. 37 kode pos (40135) Bandung, Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek/objek yang dijadikan sumber data penelitian. Menurut Sudjana (200, hlm. 6) mengemukakan bahwa, “Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Karena penelitian ini menyangkut pengaruh kepemimpinan kepala bidang penyelenggaraan dan evaluasi terhadap kinerja pegawai di Pusdiklat Geologi, maka populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dan karyawan

bidang penyelenggaraan dan evaluasi yang bekerja di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung tahun 2015.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Bidang	Jumlah Pegawai/Karyawan
1.	Pegawai bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi	12
2.	Karyawan bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi	10
3.	Widyaiswara	8
Jumlah pegawai (populasi)		30

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 297) bahwa, sampel adalah sebagian dari populasi. Sedangkan menurut Arikunto yang dikutip oleh Riduwan (2007, hlm. 56), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sampel ini merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakilinya. Untuk itu, sampel penelitian haruslah representatif.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan populasi kurang dari seratus populasi, sehingga sampel yang diambil adalah 100%. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut Arikunto (2007, hlm. 34) menyatakan bahwa, “Apabila subjek kurang dari 100 orang, maka sampel

sebaiknya diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menggunakan sampel dari keseluruhan populasi pegawai bidang penyelenggaraan dan evaluasi serta widyaiswara yang berjumlah 30. sampel yang diambil adalah sampel yang sama dengan populasi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dengan pembaca berkaitan dengan judul penelitian. Definisi operasional merupakan penjabaran dari batasan pengertian yang dibuat oleh peneliti terhadap variabel penelitian sehingga diharapkan terdapat suatu kejelasan arahan akan pemahan terdapat variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku kepemimpinan adalah perilaku yang diarahkan terhadap bawahan dan perilaku yang diarahkan pada tujuan, tugas dan efektivitas organisasi dengan asumsi bahwa para pemimpin dapat bertindak destruktif pada satu sisi dan berperilaku konstruktif pada sisi lainnya. Dalam penelitian ini pengaruh kepemimpinan berupa perilaku yang muncul dari Kepala Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi yang mencerminkan perilaku kepemimpinan, seperti menunjukkan Kharisma, Stimulasi Intelektual, Pertimbangan Individual dan Motivasi Inspirasional dalam membentuk kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung.
2. Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang pegawai atau kelompok pegawai dalam suatu organisasi atau perusahaan di lingkungannya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-

masing, dalam upaya pencapaian tujuannya secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika. kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah proses dalam melibatkan mental, emosi dan motivasi memberikan kontribusi serta penerimaan tanggung jawab yang dilakukan oleh Pegawai di Pusdiklat Geologi Bandung.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 148) menyatakan bahwa, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 butir pertanyaan untuk variabel X (Kepemimpinan) dan 30 butir pertanyaan untuk variabel Y (Kinerja Pegawai). Dimana setiap butir pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini.

1. Rumusan Masalah Penelitian

- a. Bagaimana kepemimpinan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung?
- b. Bagaimana kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung?
- c. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala bidang penyelenggaraan dan evaluasi terhadap kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung?

2. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis instrumen angket (*questioner*). Angket adalah instrumen penelitian yang

berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Pernyataan tersebut ada yang terbuka, ada yang tertutup dan juga berstruktur. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya, dimana angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan.

Angket terdiri dari beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Bentuk angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban. Bentuk angket berstruktur terdiri atas tiga bentuk, yaitu (a) bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban, (b) bentuk jawaban tertutup, tetapi pada alternatif jawaban terakhir diberikan secara terbuka, dan (c) bentuk jawaban bergambar, yaitu angket yang memberikan jawaban dalam bentuk gambar.
- b. Bentuk angket yang berstruktur, yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka dimana responden secara bebas menjawab pertanyaan tersebut.

Awal dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Selanjutnya variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen maka diperlukan kisi-kisi instrumen dari Variabel X (Kepemimpinan) dan Variabel Y (Kinerja Pegawai) yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel X (Kepemimpinan)

Variabel	Dimensi	Indikator	item
Kepemimpinan (Variabel X) “Penelitian menemukan bahwa tiga jenis perilaku kepemimpinan dapat dibedakan antara para manajer yang efektif dan manajer tidak efektif”. Gary Yukl (2010: 65)	Perilaku Kepemimpinan Efektif	1. Perilaku yang berorientasi tugas	1, 2, 3
		2. Perilaku yang berorientasi hubungan	4, 5
		3. Perilaku yang berorientasi perubahan	6, 7, 8, 9, 10
	Perilaku Kepemimpinan Spesifik	1. Merencanakan aktivitas kerja	11, 12, 13
		2. Melakukan klasifikasi peran dan tujuan	14, 15, 16, 17
		3. Pemantauan operasi	18, 19, 20, 21

Variabel	Dimensi	Indikator	item
	Perilaku Kepemimpinan Khusus	1. Memberikan dukungan	22, 23, 24
		2. Mengembangkan pelatihan (<i>Coaching</i>)	25, 26
		3. Memberikan nasehat (<i>Monitoring</i>)	27, 28
		4. Memberikan pengakuan	29, 30

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kinerja Pegawai (Variabel Y) “Jika dibuat dalam bentuk rumus yaitu Kinerja = Kemampuan (A) x Motivasi (M) x Peluang/Budaya (O/C)” Robbins dan	Kemampuan kerja	1. Pemahaman terhadap pedoman kerja	1
		2. Pengetahuan yang mendukung terkait pelaksanaan pekerjaan	2, 3
		3. Pelaksanaan tugas secara baik dan memuaskan	4
		4. Mengutamakan kerjasama dengan rekan	5
		5. Inisiatif	6

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Judge (2007:209)		6. Loyalitas tinggi	7, 8
		7. Mengutamakan kualitas	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Motivasi kerja	1. Dorongan promosi atau kenaikan jabatan	16, 17
		2. Dorongan kuat di dalam diri untuk bekerja dengan baik	18, 19
		3. Dorongan rekan kerja	21, 22
		4. Reward dari pimpinan	23, 24
	Budaya kerja	1. Disiplin kerja	25
		2. Sikap saling menghormati	26
		3. Komitmen terhadap pekerjaan	27
		4. Kebersamaan	28
		5. Jujur	29, 30

3. Kriteria Pengskoran

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Untuk pengukuran tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Pengskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban (X)	Skor	Alternatif Jawaban (Y)	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4	Sering (SR)	4
Kadang (KD)	3	Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 135)

Untuk mengukur masing-masing variabel, disusun dua format instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu format instrumen variabel X dan variabel Y. Teknik pengukuran kedua variabel dilakukan dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 134), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Kemudian untuk mengisi instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan cara *checklist* (√). Responden diharuskan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban untuk mengisi setiap item pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket. (instrumen penelitian terlampir).

Adapun sebelum melakukan proses pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik perlu didukung oleh data yang baik, dimana baik

tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen. Instrumen yang baik itu sendiri harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dilaksanakan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung dengan penentuan responden yang memiliki karakteristik sejenis dengan responden sebenarnya, dalam hal ini peneliti menguji cobakan kuesioner yang dibuat kepada 15 pegawai dan karyawan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung.

G. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan kegiatan mengumpulkan data yang sesungguhnya, angket akan diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba ini bertujuan agar angket dapat diukur validitas dan reliabilitasnya. Dalam buku Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru (2011, hlm. 60) dijelaskan instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitasnya, paling tidak ditinjau dari segi isinya yang sesuai dengan variabel yang diukur. Untuk itu perlu untuk dilakukan uji coba, analisis kualitas instrumen, analisis butir soal, uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian deksriptif, instrumen yang sering digunakan adalah angket, pedoman wawancara, observasi dan tes.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar data yang diperoleh pada suatu angket akan mengukur apa yang ingin diukur, dengan demikian akan dihasilkan suatu hasil pengukuran dari variabel yang akan diteliti dengan tepat dan akurat. Selanjutnya, hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. dari hasil perhitungan item yang telah memenuhi syarat dari korelasi antara item tersebut dan jika $r_{hitung} > r_{hitung}$, yang berarti butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Dengan hal yang sama untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai maka dilakukan

perhitungan skor jawaban responden terhadap variabel Y. dari hasil perhitungan item-item yang telah memenuhi syarat dimana korelasi antara item-item tersebut dan jika $r_{hitung} < r_{hitung}$ yang berarti butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah sebagai berikut (Sudjana, 2005, hlm. 369):

$$t_{hitung} = \frac{n \left(\sum X_i Y_i \right) - \left(\sum X_i \right) \left(\sum Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum X_i^2 - \left(\sum X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i \right)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X_i Y_i$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$: jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Peneliti melakukan Uji validitas ini kepada 15 responden (pegawai/karyawan) di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung. Dalam proses uji validitas instrumen ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005, hlm. 377):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah responden

Hasil dari nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan distribusi (tabel) untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 15 - 2 = 13$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,532$ Jika:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Kepemimpinan)

No Item	Koefisien Korelasi t_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1	0,470	1,918	1,771	Valid
2	0,512	2,151	1,771	Valid
3	0,584	2,596	1,771	Valid
4	0,501	2,089	1,771	Valid

Efrian Gilang Pratama, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA BIDANG PENYELENGGARAAN DAN EVALUASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT) GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	0,693	3,465	1,771	Valid
6	0,687	3,410	1,771	Valid
7	0,714	3,675	1,771	Valid
8	0,616	2,820	1,771	Valid
9	0,782	4,520	1,771	Valid
10	0,668	3,239	1,771	Valid
11	0,646	3,055	1,771	Valid
12	0,598	2,692	1,771	Valid
13	0,693	3,465	1,771	Valid
14	0,576	2,538	1,771	Valid
15	0,723	3,770	1,771	Valid

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel X tentang pengaruh Kepemimpinan, dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan dinyatakan **valid**.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Kinerja Pegawai)

No Item	Koefisien Korelasi t_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1	0,503	2,096	1,771	Valid
2	0,515	2,169	1,771	Valid
3	0,470	1,917	1,771	Valid

4	0,662	3,186	1,771	Valid
5	0,775	4,423	1,771	Valid
6	0,776	4,443	1,771	Valid
7	0,553	2,392	1,771	Valid
8	0,684	3,380	1,771	Valid
9	0,651	3,092	1,771	Valid
10	0,515	2,165	1,771	Valid
11	0,679	3,332	1,771	Valid
12	0,452	1,826	1,771	Valid
13	0,489	2,024	1,771	Valid
14	0,482	1,984	1,771	Valid
15	0,452	1,826	1,771	Valid

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas telah diperoleh secara keseluruhan untuk variabel Y (Kinerja Pegawai). Dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan yang diujikan, semuanya dinyatakan **Valid**.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 248) adalah “derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan?”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu kesempatan yang berbeda. Rumus yang digunakan menurut Akdon (2008, hlm. 161) adalah sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot 1 - \left(\frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{tt} : Nilai Reliabilitas
 $\sum s_1$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total
 k : Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

- a. Menghitung Varian skor tiap-tiap dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_i : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat item
 $(\sum Xi)^2$: Jumlah item Xi dikuadratkan
 n : Jumlah responden

- b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + \dots + S_n$$

- c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

- d. Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \left(\frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2013*. Nilai reliabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas (r_{11}). Hasil dari nilai reliabilitas (r_{tt}) dikonultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = N-1 = 15-1=14$, signifikasi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,532$. Kemudian memutuskan keputusan dengan membandingkan r_{tt} dengan r_{tabel} , dimana keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{tt} > t$ berarti reliabel, sedangkan

Jika $r_{tt} < t$ berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas kedua variabel adalah sebagai berikut (rincian terlampir):

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tt}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (Kepemimpinan)	0,978	0,532	Reliabel $r_{tt} > r_{tabel}$
Variabel Y (Kinerja Pegawai)	1,032	0,532	Reliabel $r_{tt} > r_{tabel}$

H. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data perlu diperhatikan kembali dokumen-dokumen yang akan digunakan, seperti perangkat instrumen, surat izin penelitian, alat-alat tulis dan alat perekam, seperti kamera, hp, *tape recorder* dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu dari teknik yang telah dijelaskan sebelumnya atau menggabungkan beberapa teknik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik angket (kuisisioner). Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan terbuka, tertutup dan juga berstruktur.

I. Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan memberikan banyak arti jika data tersebut disajikan dalam bentuk data mentah, tidak diolah dan dianalisis. Oleh karena itu, maka pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan atas generalisasi tentang masalah yang diteliti, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (2005, hlm. 151) mengemukakan bahwa, “Pengolahan dan analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi, pengujian hipotesis atau kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Langkah pertama yaitu seleksi angket, pemeriksaan dan seleksi kuisisioner yang telah terkumpul dari responden. Hal ini bertujuan agar data yang telah terkumpul memenuhi syarat sebagai data yang akan diolah. Hal yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan angket yang telah disebarakan kepada responden.
- b. Memeriksa semua butir pertanyaan apakah jawaban sesuai dengan petunjuk dan seluruhnya terisi.
- c. Memeriksa data yang terkumpul, apakah layak data tersebut untuk diolah.

Penulis memaparkan jumlah angket yang tersebar dan terkumpul sebagai berikut:

2. Klasifikasi Data

Setelah melakukan kegiatan pemeriksaan data, langkah berikutnya adalah mengklasifikasi data berdasarkan variabel penelitian yaitu variabel X (Kepemimpinan) dan Variabel Y (Kinerja pegawai) sesuai dengan sampel

penelitian. Kemudian memberikan skor pada jawaban yang telah diberikan oleh masing-masing responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor yang telah diisi oleh responden terhadap dua variabel yang diteliti. Jumlah skor yang berasal dari responden merupakan skor mentah dari masing-masing variabel yang berfungsi sebagai sumber untuk pengolahan data selanjutnya.

3. Pengolahan Data

a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Variabel dengan Rumus *Weight Means Score* (WMS)

Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item.

$$\pi = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

- π : rata-rata skor responden
- X : jumlah skor dari jawaban responden
- n : jumlah responden

Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS berikut:

Tabel 3.8
Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Tinggi	Sangat Mampu (SM)	Sangat Memuaskan (SM)
3,01-4,00	Tinggi	Mampu (M)	Memuaskan (M)
2,01-3,00	Cukup	Kurang Mampu (KM)	Kurang Memuaskan (KM)
1,01-2,00	Rendah	Tidak Mampu (TM)	Tidak Memuaskan (TM)
0,01-1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Mampu (STM)	Sangat Tidak Memuaskan (STM)

(Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 39) dan Perkaln No. 5 Tahun 2008

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, setiap variabel digunakan rumus sebagai berikut (Akdon, 2008, hlm. 86)

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X_i = Skor mentah

S = Standar deviasi

\bar{X} = Rata-rata (Mean)

Mengubah skor mentah menjadi skor baku adalah mengubah data ordinal menjadi data interval yang digunakan dalam analisis data angka baku/skor baku. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku. Adapun langkahnya menurut Akdon (2008, hlm. 86-87) sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil.
- 2) Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturges, yaitu:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$
- 4) Menentukan nilai panjang kelas (i), yaitu dengan cara mengurangkan rentangan (R) dengan banyaknya kelas BK. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$
- 5) Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.
- 6) Menentukan rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$
- 7) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$
- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - X)}{S}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Efrian Gilang Pratama, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA BIDANG PENYELENGGARAAN DAN EVALUASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT) GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan menentukan teknik yang digunakan untuk mengolah data. Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan memberikan implikasi pada teknik statistic yang digunakan. Dalam hal ini Surakhmad (1998, hlm. 95), menyatakan bahwa:

Tidak semua populasi (maupun sampel) menyebar secara normal. Dalam hal ini digunakan teknik (yang diduga) menyebar normal, teknik statistik yang dipakai sering disebut teknik parametrik, sedangkan untuk penyebaran yang tidak normal dipakai teknik non parametrik yang tidak terikat oleh untuk penyebaran.

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau nonparametrik. Jika penyebaran datanya normal, maka akan digunakan teknik statistik parametrik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas data penulis menggunakan program *Spss for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji normalitas menggunakan *Spss*) sebagai berikut:

- 1) Buka program *Spss*;
- 2) Masukkan data mentah variabel X dan Y pada data variabel;
- 3) Klik *Variable View*. Pada *Variable View*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal*= 0. Kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu;
- 4) Klik *Analyze*, sorot pada *nonparametric test*, kemudian klik *1-sample K-S*;
- 5) sorot variabel X pada kotak *test Variable List* dengan mengklik tanda
- 6) Klik *options*, kemudian pilih pada *statistic* dan *exclude cases test by test*, *continue*;
- 7) Klik normal pada *test distribution*, lalu Ok (lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel (Y)

d. Pengujian Hipotesis Penelitian

Adapun setelah dilakukan uji normalitas data dan diketahui apakah distribusi data normal atau tidak, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti. adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut yaitu:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Kepemimpinan) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

a) Mengajukan hipotesis, yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi terhadap Kinerja Pegawai

H_a : terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi terhadap Kinerja Pegawai

b) Pengambilan keputusan

Apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_a : diterima dan H_0 : ditolak (Sugiyono dan Eri, 2002, hlm. 183). Maka jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 : diterima artinya terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi terhadap Kinerja Pegawai dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi terhadap Kinerja Pegawai. adapun langkah selanjutnya yaitu

menafsirkan besaran koefisien korelasi dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008, hlm. 188) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Tinggi
0,20-0,399	Tinggi
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Sugiyono (1999, hlm. 216)

Dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah dipaparkan di atas, hendaknya dapat membantu peneliti dalam mengukur dan menguji permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 80) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

n = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Variabel 1

Y = Variabel 2

Adapun langkah-langkah mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program Spss, Sururi dan Nugraha (2007, hlm. 33-34) sebagai berikut:

- a) Buka program Spss, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
- (1) Kolom Name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y
 - (2) Kolom Type diisi dengan Numeric
 - (3) Kolom Width diisi dengan 8
 - (4) Kolom Decimal = 0
 - (5) Kolom label diisi untuk baris pertama Variabel X dan baris kedua Variabel Y
 - (6) Kolom Value dan Missing diisi dengan None
 - (7) Kolom Columns diisi dengan 8
 - (8) Kolom Align pilih Center
 - (9) Kolom Measure pilih Scale
- b) Aktifkan Data View kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik Analyze, kemudian pilih Correlate dan pilih Bivariate
- d) Sorot Variabel X dan Y, lalu pindahkann ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah
- e) Tandai pilihan pada kotak Pearson
- f) Klik Option dan tandai pada kotak pilihan Mean dan Standar Deviation. Klik Continue
- g) Klik Ok

2) Menguji Signifikasi

Pengujian signifikasi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikasi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikasi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: Nilai t_{hitung}

r: koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n: jumlah sampel

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = N-2, dengan kaidah pengujian sebagai berikut

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 81) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP: Nilai koefisien determinan

r^2 : Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan program Spss, Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 294-299), sebagai berikut:

- a) Buka program Spss
- b) Aktifkan Data View, masukkan data baku variabel x dan y
- c) Klik Analyze, pilih Regression, klik Linear
- d) Pindahkan variabel x ke kotak independen dan variabel y ke kotak dependen

- e) Klik Statistic, lalu centang Estimates, Imodel fit, R square, Descriptive, klik Continue
- f) Klik Plots, masukan Sdresid ke kotak y dan Zpred ke kotak x, lalu Next
- g) Masukkan zpred ke kotak y dan dependent ke kotak x
- h) Pilih Histogram dan Normal Probability Plot, klik Continue
- i) Klik Save pada Predicted Value, pilih Unstandarized dan Prediction Intervals klik Mean dan Individu, lalu Continue
- j) Klik Options, pastikan bahwa taksiran Probability 0,05 lalu klik Continue dan Ok

4) Analisis Regresi

Dilakukan untuk mencari seberapa besar hubungan fungsional antara variabel X (Kepemimpinan) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Rumus yang digunakan adalah rumus liniaer sederhana dalam Sugiyono (2010, hlm. 261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y

Sedangkan untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka harga b akan rendah.

Adapun untuk mencari nilai analisis regresi linier dengan menggunakan program spss, Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 294-299), sebagai berikut:

- a) Buka program Spss
- b) Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel x dan y
- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- d) Pindahkan variabel x ke kotak independen dan variabel y ke kotak dependen
- e) Klik Statistik, lalu centang *Estimates*, *Model fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*
- f) Klik Plots, masukan *Sdresid* ke kotak y dan *Zpred* ke kotak y , lalu Next
- g) Masukkan *Zpred* ke kotak y dan *Dependent* ke kotak x
- h) Pilih Histogram dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- i) Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan Ok.